

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pola komunikasi jarak jauh yang dilakukan supporter RBG 12 adalah dalam penyampaian argumen atau pendapat dari anggota kelompok supporter RBG 12 saat melakukan diskusi dan pertemuan rutin namun terpaut jarak dengan anggota lainnya maka dilakukan komunikasi jarak jauh melalui zoom atau google meet, namun argumen anggota yang melakukan komunikasi jarak jauh pola komunikasi tersebut masih terdapat kendala terkait kejelasan dan pemahaman argumen yang disampaikan. Fenomena kejayaan dan tahta tim sepak bola PSIR Rembang yang dicapai dulu, dari fenomena itulah muncul pola komunikasi kelompok supporter RBG 12 yang menginginkan kembalinya kejayaan yang dulu pernah diraih tim PSIR Rembang, penurunan prestasi tim PSIR Rembang terjadi pada tahun 2018 terdegradasi ke Liga 3 dikarenakan menempati peringkat 12 di Liga 2 serta kurangnya finansial tim untuk membiayai pemain dan pembelian pemain yang berkualitas, dari hal tersebut kemudian mendorong kelompok supporter RBG 12 untuk berani mengkritik serta memberikan saran kepada Official tim PSIR Rembang dan mengajak masyarakat pecinta tim PSIR Rembang untuk ikut serta dalam mendorong dan memajukan kembali sepakbola Rembang, perilaku tersebut akan mempengaruhi eksistensi kelompok yang terjaga dengan baik serta

mendapatkan persepsi positif dimata masyarakat, manfaat positif inilah yang merupakan sebuah prestasi (*output*) dari suatu kelompok, atau dalam hal ini kelompok Suporter RBG 12, pemberian dukungan yang dilakukan kelompok suporter RBG 12 dalam membantu finansial tim seperti mencari sponsor, penjualan tiket masuk dan *apparel jersey* tim PSIR Rembang..

Kebaruan penelitian ini terhadap penelitian sebelumnya adalah adanya penambahan peran atau keikutsertaan masyarakat sekitar, dalam hal ini membahas tentang peran masyarakat bersama dengan kelompok supporter dalam melakukan tindakan untuk kemajuan tim sepakbola daerahnya dan pada penelitian terdahulu hanya membahas tentang pola komunikasi interpersonal dan kelompok saat diskusi tatap muka, namun pada penelitian ini juga membahas pola komunikasi jarak jauh yang dilakukan anggota kelompok supporter RBG 12 dengan pokok pembahasan pola komunikasi antar anggota kelompok saat melakukan diskusi atau pertemuan rutin yang sudah terbiasa dilakukan oleh anggota kelompok supporter RBG 12.

Pola komunikasi yang dijalankan oleh suporter RBG 12 termasuk ke dalam pola komunikasi yang dimana terjalannya komunikasi atau pertukaran pesan diantara para pengurus dan anggota tanpa harus terpaku kepada satu orang saja. Semua pihak yang ada di dalam kelompok suporter RBG 12 dapat bebas berkomunikasi dengan siapapun baik komunikasi secara vertikal (*downward* atau *upward*) maupun horizontal. Pola komunikasi yang dilakukan dengan baik menimbulkan adanya nilai tersendiri untuk meningkatkan prestasi suatu kelompok. Prestasi sebuah kelompok akan tercipta dengan adanya kohesifitas kelompok yang terbangun di

dalamnya. Kohesifitas tersebut meliputi *sense of belonging* (rasa memiliki), loyalitas serta solidaritas antar anggota Suporter RBG 12. Dari kohesifitas tersebut kemudian akan menimbulkan suatu manfaat positif bagi kelompok Suporter RBG 12, dimana keberadaan atau eksistensi kelompok akan terjaga dengan baik serta mendapatkan persepsi positif dimata masyarakat. Manfaat positif inilah yang merupakan sebuah prestasi (*output*) dari suatu kelompok, atau dalam hal ini kelompok suporter RBG 12. Dengan adanya kohesivitas yang tinggi membuat para anggota terikat kuat dengan kelompoknya, maka mereka akan mudah melakukan konformitas. Semakin kohesif sebuah kelompok, semakin mudah anggota untuk tunduk pada norma yang ada dikelompok tersebut.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan analisa mengenai Kelompok Suporter RBG 12 Rembang, maka peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Untuk kelompok suporter RBG 12 dalam kegiatan hanya sebatas di lingkungan internal kelompok dan anggota RBG 12 saja, sedangkan dalam hal memajukan sepak bola Rembang juga di butuhkan saran dan masukan dari masyarakat sekitar, oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk melakukan kegiatan yang bersifat eksternal misalnya mengadakan kegiatan *charity* dengan masyarakat sekitar.
2. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi jarak jauh kurang baik untuk penyampaian argumen atau pendapat di dalam komunikasi kelompok suporter RBG 12, padahal peran komunikasi jarak jauh sangat penting di lakukan

oleh sebuah kelompok untuk membantu dalam melakukan diskusi, oleh sebab itu peneliti menyarankan untuk membuat agenda rutin setiap minggunya melakukan diskusi kelompok guna untuk mengantisipasi permasalahan jarak anggota kelompok RBG 12 yang berada di luar Rembang dalam mengikuti diskusi.

3. Untuk perkembangan studi komunikasi, peneliti menyarankan untuk adanya penelitian lanjutan mengenai konflik tentang kelompok suporter, pola komunikasi antar suporter serta pembentukan diri pada anggota supporter RBG 12 Rembang, hal tersebut di karenakan dapat mempengaruhi hubungan dan persepsi suporter lain serta masyarakat terhadap suporter RBG 12 dalam standar perilaku positif suporter di dalam kelompok, masyarakat dan suporter lain.

